

PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP *LEVERAGE*

Aulia Rona Andira

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : rizqa.anita@unilak.ac.id

diterima: 20/05/2023; direvisi: 20/06/2023; diterbitkan: 31/7/2023

Abstract: This study aims to explain the correlation between family control and leverage by considering the effect of board quality. This study covers the entire population of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample size consists of 362 companies, resulting in a total of 1,086 observations collected between 2019 and 2021. This study utilizes quantitative methodology to collect empirical data. The findings of this study indicate that there is a statistically significant and positive relationship between family control and leverage. There is importance in board quality when comparing family control and leverage. This study also utilizes resource dependency theory to explain the above-mentioned relationship.

Keywords: *Family Control, Leverage, Board Quality.*

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan yang tepat mengenai pendanaan akan berdampak pada keberhasilan organisasi di masa yang akan datang. Organisasi berupaya mencari cara terbaik dalam mengelola setiap keputusan yang telah diambil. Kepemilikan keluarga atau kontrol keluarga atas organisasi merupakan salah satu topik yang populer dalam kajian perilaku keuangan karena diyakini sebagai salah satu cara yang efektif dalam mengelola proses pengambilan keputusan (Schmid, 2013; Bird & Zellweger, 2018). Yang pada akhirnya akan memiliki dampak positif pada keputusan pendanaan dalam organisasi seperti penggunaan *leverage* (Keasey, Martinez, & Pindado, 2015).

Bagaimana cara organisasi dalam menetapkan keputusan yang tepat terkait *leverage* adalah hal yang penting bagi organisasi di era percepatan perkembangan ekonomi saat ini (Minichilli, Zattoni, & Zona, 2009). Argumen ini sangat beralasan karena dalam mengelola keputusan utang yang efektif dibutuhkan upaya lebih bagi organisasi dalam menciptakan suatu mekanisme untuk mempengaruhi

keputusan pendanaan yang akan diambil (Horton, Millo, & Serafeim, 2012).

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan alternatif bagi organisasi untuk menghindari risiko kerugian yang diakibatkan dari kesalahan pengambilan keputusan terkait *leverage*. Selain itu, dengan melihat beberapa karakteristik penting dalam proses pengambilan keputusan terkait *leverage*, organisasi diharapkan juga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kebangkrutan di masa depan (Chen, Dasgupta, dan Yu, 2014).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini berupaya mengeksplorasi pertanyaan utama. Apakah kepemilikan keluarga dalam organisasi dapat mempengaruhi penggunaan *leverage* dimasa yang akan datang? Penelitian ini, selanjutnya berupaya untuk menjelaskan model hubungan antara kepemilikan keluarga dan penggunaan *leverage* dalam organisasi. Secara khusus, penelitian ini berupaya untuk menjelaskan secara empiris yang mendasari hubungan antara kepemilikan keluarga dan penggunaan *leverage*.

TINJAUAN PUSTAKA

Bisnis mempunyai dua sumber utama pembiayaan yaitu utang dan ekuitas. Sumber pembiayaan yang berasal dari ekuitas dapat mewakili hilangnya kendali tertinggi bagi pemegang saham perusahaan, sehingga perusahaan lebih memilih sumber pembiayaan *leverage* agar tidak kehilangan lebih banyak kendali atas perusahaan (Shleifer & Vishny, 1997). Perusahaan yang didalamnya terdapat kontrol keluarga cenderung lebih menggunakan lebih banyak hutang daripada perusahaan non-keluarga yang bertujuan mengembangkan perusahaan tanpa mengurangi proporsi kepemilikan mereka (Crocì, Doukas, & Gonenc, 2011).

Kontrol yang dimiliki keluarga atas perusahaan lebih mengarah pada *leverage* yang tinggi, karena mereka kurang bersedia berbagi kepemilikan mereka kepada yang lain untuk beberapa alasan.

Pertama, Perusahaan yang didalamnya memiliki kontrol atas perusahaan dengan menempatkan anggota keluarga mereka dan biasanya menginvestasikan kekayaan pribadi mereka dalam bisnis, sehingga mereka memiliki hubungan emosional yang baik dibandingkan dengan pemegang saham lain (seperti investor dalam organisasi) dan akan mengarahkan mereka pada mempertahankan warisan keluarga dari waktu ke waktu (Miller, Le Breton-Miller, & Scholnick, 2008).

Kedua, perusahaan yang didalamnya terdapat kontrol keluarga memiliki kepemilikan psikologis yang lebih besar daripada perusahaan non-keluarga mengingat keterlibatan dan pengetahuan mereka yang lebih besar dalam perusahaan (Liu, Wang, Hui, & Lee, 2012).

Ketiga, perusahaan yang didalamnya terdapat kontrol keluarga memiliki komposisi pemegang saham berbeda dengan perusahaan yang tidak memiliki kontrol keluarga. Perusahaan yang dikontrol oleh keluarga memiliki pemegang saham yang unik dengan portofolio yang tidak terdiversifikasi dimana mengarahkan mereka pada komitmen yang lebih tinggi pada perusahaan (Anderson, Mansi, & Reeb, 2003).

Kepemilikan keluarga atas perusahaan digunakan sebagai kontrol atas perusahaan untuk mencapai tujuan yang maksimal. Hal itu digambarkan dengan menunjuk salah satu anggota keluarga di salah satu posisi manajemen puncak. Sehingga, peran dari salah satu anggota keluarga dalam mencairkan kepemilikan mereka kepada pihak lain akan lebih kecil dan mereka lebih cenderung untuk menggunakan *leverage* sebagai sumber utama pembiayaan mereka (Schneider, 2009).

Penelitian sebelumnya mengenai pemanfaatan hutang dan ekuitas dalam perusahaan telah banyak dilakukan (Villalonga & Amit, 2010; Falicov, 2001), tetapi penelitian yang melihat karakteristik kepemilikan keluarga masih jarang dilakukan dan belum tereksplorasi khususnya di negara Asia seperti Indonesia. Dimana Indonesia merupakan salah satu negara yang cenderung mempertahankan organisasi dengan menempatkan peran atau kontrol keluarga untuk kemajuan organisasi mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang

dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data sekunder diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 –2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa perusahaan keluarga kurang bersedia dalam membagi kepemilikan mereka dan meningkatkan pembiayaan hutang. Adanya kontrol yang dipegang oleh keluarga di dalam perusahaan sering kali mengakibatkan kecenderungan penggunaan utang yang tinggi, karena entitas-entitas ini sering kali menunjukkan keengganan untuk terlibat dalam pembagian kepemilikan dengan pihak eksternal karena berbagai faktor.

Pertama, biasanya keluarga yang memiliki kepemilikan perusahaan memiliki anggota keluarga yang terlibat dalam peran manajerial dan alokasi sumber daya keuangan pribadi terhadap perusahaan. Hal ini menimbulkan ikatan afektif yang kuat dengan organisasi yang berbeda dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti investor eksternal. Akibatnya, individu cenderung lebih mementingkan pelestarian warisan keluarga mereka dalam jangka waktu yang lama (Miller, Le Breton-Miller, & Scholnick, 2008). Selain itu, telah terbukti bahwa perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga memiliki perasaan afiliasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga karena tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dan pemahaman yang lebih baik terhadap organisasi (Liu, Wang, Hui, & Lee, 2012).

Mengenai aspek ketiga, perlu dicatat bahwa perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga memiliki komposisi pemegang saham yang berbeda jika dibandingkan dengan perusahaan yang tidak dikendalikan oleh keluarga.

Temuan ini sejalan dengan argumen bahwa perusahaan keluarga mengalami kerugian yang merugikan (Crocì et al.,

2011; Keasey et al., 2015) karena tujuan parsial mereka untuk melestarikan entitas keluarga untuk generasi mendatang (Gómez-Mejía et al., 2007), menyoroti bahwa pembiayaan decisions mungkin bias terhadap tujuan keluarga tersebut. Kami menemukan bahwa pemilik keluarga meningkatkan *leverage* ketika mereka berada dalam kerangka kerugian, yaitu, untuk tingkat kepemilikan yang rendah, dan menguranginya ketika mereka berada dalam kondisi keuntungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kontrol keluarga berpengaruh pada keputusan utang di perusahaan keluarga. Penelitian menemukan bahwa kepemilikan keluarga memiliki efek positif pada keputusan *leverage*. Kualitas dewan yang efisien sangat penting karena mereka berperan sebagai pengawas dan juga memberikan keahlian untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Temuan dari penelitian ini selanjutnya juga dapat memberikan masukan kepada manajer bagaimana mendesain strategi dalam keputusan pendanaan yang cocok terkait *leverage* dengan melihat beberapa mekanisme tata kelola yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan juga akan menjadi katalisator dalam kajian-kajian selanjutnya yang mencoba menghubungkan antara kepemilikan keluarga dan *Leverage*.

Penelitian ini juga memberikan beberapa saran baik dalam bidang akademik dan bidang praktis. Pada *bidang akademik*, ada beberapa saran yang dapat diberikan. *Pertama*, Penelitian ini hanya mempertimbangkan dampak kepemilikan keluarga untuk penelitian berikutnya diharapkan perlu memperhitungkan faktor lain seperti ukuran perusahaan, industri, dan kondisi. *Kedua*, penelitian ini hanya memperhatikan dampak kualitas dewan pada keputusan pembiayaan, sehingga penelitian mendatang dapat menyelidiki implikasi terhadap aspek kinerja

perusahaan lainnya, seperti inovasi dan profitabilitas.

Selanjutnya, dalam *bidang pratikal (manajerial)*, ada saran yang dapat diberikan. Dalam penelitian ini kontrol keluarga dapat saling berinteraksi. Hal ini menjelaskan bahwa pentingnya perusahaan keluarga dalam meningkatkan kualitas dewan direksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R.C. and Reeb, D.M., 2003. Founding-family ownership and firm performance: evidence from the S&P 500. *The journal of finance*, 58(3), pp.1301-1328.
- Bird, M., & Zellweger, T. (2018). Relational embeddedness and firm growth: Comparing spousal and sibling entrepreneurs. *Organization Science*, 29(2), 264–283.
- Chen, T.Y., Dasgupta, S. and Yu, Y., 2014. Transparency and financing choices of family firms.
- Croci, E., Doukas, J.A. and Gonenc, H., 2011. Family control and financing decisions. *European Financial Management*, 17(5), pp.860-897.
- Gómez-Mejía, L. R., Haynes, K. T., Núñez-Nickel, M., Jacobson, K. J., & Moyano-Fuentes, J. (2007). Socioemotional wealth and business risks in family-controlled firms: Evidence from Spanish olive oil mills. *Administrative Science Quarterly*, 52(1), 106–137.
- Horton, J., Millo, Y. and Serafeim, G., 2012. Resources or power? Implications of social networks on compensation and firm performance. *Journal of Business Finance & Accounting*, 39(3- 4), pp.399-426.
- Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 49(2), pp.381-408.
- Keasey, K., Martinez, B. and Pindado, J., 2015. Young family firms: Financing decisions and the willingness to dilute control. *Journal of Corporate Finance*, 34, pp.47-63.
- Liu, J., Wang, H., Hui, C. and Lee, C., 2012. Psychological ownership: How having control matters. *Journal of Management Studies*, 49(5), pp.869-895.
- Miller, D., Le Breton-Miller, I. and Scholnick, B., 2008. Stewardship vs. stagnation: An empirical comparison of small family and non-family businesses. *Journal of management studies*, 45(1), pp.51-78.
- Minichilli, A., Zattoni, A. and Zona, F., 2009. Making boards effective: An empirical examination of board task performance. *British Journal of Management*, 20(1), pp.55-74.
- Schmid, T., 2013. Control considerations, creditor monitoring, and the capital structure of family firms. *Journal of Banking & Finance*, 37(2), pp.257-272.
- Schneider, B.R., 2009. Hierarchical market economies and varieties of capitalism in Latin America. *Journal of Latin American Studies*, 41(3), pp.553-575
- Shleifer, A. and Vishny, R.W., 1997. A survey of corporate governance. *The journal of finance*, 52(2), pp.737-783.
- Villalonga, B. and Amit, R., 2010. Family control of firms and industries. *Financial Management*, 39(3), pp.863-904.